

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kata yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari ialah pendidikan. Makna dari pendidikan tercantum di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal I disebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting, tidak hanya bagi perkembangan dan potensi diri setiap individu, tetapi juga bagi pembangunan suatu negara. Kemajuan suatu negara terlihat kualitas pendidikan yang diberikan kepada masyarakat. Dari pendidikan dapat dikembangkan kepribadian, ditingkatkan pengetahuan, dan keterampilan bagi seluruh masyarakat. Dari pandangan di atas, mencari ilmu merupakan kewajiban seluruh umat islam. Tidak mau mencari ilmu maka berdosa bagi manusia yang mengaku muslim. Di dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 berisikan perintah untuk membaca dan mencari ilmu yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. أَلْقِمْ وَرُؤُوسَ الْأَكْرَامِ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran pena, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

Pemaparan pada ayat tersebut menyadarkan kita bahwa pentingnya pendidikan serta mencari ilmu pengetahuan. Ayat pertama berisi perintah untuk belajar, menuntut ilmu, ayat kedua berisi Allah swt menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang diciptakan dari segumpal darah, ayat ketiga berisi perintah untuk membaca sebagai penegasan Allah SWT yang Maha Mulia, ayat keempat berisi Allah SWT menjelaskan bahwa dia mengajarkan manusia dengan pena. Pena merupakan sebuah benda mati dan beku. Namun setelah digunakan oleh manusia bisa dipahami oleh orang lain. Dengan pena maka manusia bisa mencatat segala ilmu pengetahuan, ayat kelima berisi Allah swt menjelaskan bahwa Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia lahir ke dunia ini dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Kemudian Allah SWT menganugerahkan pendengaran dan penglihatan agar memudahkan manusia untuk belajar dan menuntut ilmu sebanyak-banyaknya.

Pendidikan sebagai proses perubahan perilaku, secara alamiah berjalan spontan. Namun apabila kita menghendaki pendidikan yang terarah, harus melalui perencanaan, perancangan, pemrograman, atau berdasarkan kurikulum atau

¹ Marwah, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, 597.

program yang telah dirumuskan lebih dulu baik metode, maupun pendekatan dan strategi. Oleh karena itu, segala perangkat yang berhubungan dengan pendidikan sebagai suatu sistem, harus dipahami.² Perangkat pembelajaran dalam sistem pendidikan diantaranya yaitu silabus, RPP, kalender akademik, prota, promes, dll.

Menghasilkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan komponen yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung. Salah satu komponen penting ialah memilih strategi pembelajaran yang efektif agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.³

Salah satu pemanfaatan strategi pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dalam strategi pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*). Konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) adalah rujukan untuk menyediakan sebuah lingkungan dan menawarkan konten, materi, kegiatan, dan metodologi yang dikoordinasikan dengan tingkat perkembangan anak dan untuk individu anak yang sudah siap. Tiga dimensi yang tepat harus

² Sumaatmadja, *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*, 41.

³ *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*, 20.

dipertimbangkan yaitu: umur tepat, tepat untuk individu, dan tepat untuk konteks sosial dan budaya dari anak.

DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) dirasa sangat penting dibahas karena dapat mendorong penggunaan berbagai strategi pengelolaan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar anak-anak agar dapat memenuhi tugas perkembangannya. Pengelolaan pembelajaran terselenggara dalam berbagai jalur pendidikan, jalur pendidikan formal, non formal dan informal.⁴

Kegiatan pembelajaran pada jenjang SD sederajat memerlukan sebuah pembelajaran yang menyenangkan. Dengan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) kita dapat memberikan kesan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa agar dapat memenuhi tahap perkembangannya. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) ini diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja tetapi aspek afektif dan psikomotorik. Maka dari itu, pemanfaatan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, terlebih pada masa pandemi seperti ini yang diharuskan supaya menghindari adanya kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga

⁴ Agustini Prianggita, "Perkembangan Kurikulum Sesuai Dengan Perkembangan Anak (DAP) Dalam Pengelolaan Pembelajaran PAUD (Studi Deskriptif Pada Kelompok Bermain Mandiri Skb Kab. Sumedang," 5.

memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Dalam pembelajaran tematik terpadu ini hanya berfokus pada tema alam dan kehidupan manusia seperti Matematika, Bahasa Indonesia, PKn Seni Budaya, Penjasorkes, IPA, dan IPS.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran PKn bahwa ketika dilaksanakannya pembelajaran siswa merasa kurang termotivasi dalam pembelajaran, hal tersebut bisa dilihat dari siswa yang cenderung kurang aktif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Maka dari itu, peneliti ingin menawarkan strategi pembelajaran tersebut yaitu DAP (*Developmentally Appropriate Practice*).

Strategi tersebut dipilih karena terdapat kelebihan yaitu memposisikan anak sebagai pemegang peranan utama dalam proses pembelajaran yang dimana kegiatan yang akan dan sedang dilakukan mewadahi gagasan anak, memberikan banyak kesempatan untuk anak aktif bergerak dan bertanya serta menjelajah dan mencoba, mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Dari kelebihan strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas terutama pembelajaran PKn.

Penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa peneliti didapatkan hasil ternyata terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*). Beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Jusman menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian lain oleh Siti Rohmawati juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran DAP

(Developmentally Appropriate Practice) berpengaruh penerapannya terhadap pembelajaran Al-Islam dengan tema Akhlaq terhadap pembentukan Akhlaqul Karimah siswa.

Berdasarkan paparan di atas penulis tergugah untuk mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran DAP Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Tematik di SDI Madinaturrاملah Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman di penelitian, perlu diuraikan istilah yang dianggap penting oleh peneliti yaitu:

1. Strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*)

Strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) adalah Strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, interaktif, aplikatif, dan konstruktivis dimana siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diperintahkan tetapi dapat melakukan eksplorasi dan berkomunikasi aktif. Jadi pada penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) kepada siswa kelas VI SDI Madinaturrاملah Banjarmasin pada mata pelajaran PKn.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar erat hubungannya dengan motif yang berarti dorongan atau kekuatan dalam maupun luar diri seseorang yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan kesadaran suatu usaha untuk menggerakkan dan

mengarahkan tingkah laku seseorang untuk terdorong bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tersebut. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar. Pada penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas VI di SDI Madinaturrاملah Banjarmasin dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket.

3. Pembelajaran Tematik

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang saling terkait sehingga lebih bermakna. Pengajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum. Materi yang dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, pengetahuan awal. Materi pelajaran yang dipadukan tidak perlu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.⁵ Peneliti memilih pembelajaran PKn dari tematik untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VI di SDI Madinaturrاملah Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang masalah di atas tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) pada kelas VI mata pelajaran PKn di SDI Madinaturrاملah Banjarmasin?

⁵ *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, 154.

2. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn di SDI Madinaturrاملah Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) pada kelas VI mata pelajaran PKn di SDI Madinaturrاملah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn di SDI Madinaturrاملah Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Adanya hasil penelitian tersebut diharapkan berkontribusi dalam sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang bidang pendidikan yang berhubungan dengan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*).

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Meningkatkan keterampilan guna melaksanakan penelitian, dan mengetahui secara khusus pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran DAP

(Developmentally Appropriate Practice) terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn di SDI Madinaturrاملah Banjarmasin.

b. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang penerapan dari strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa agar mudah dalam memahami dan mengetahui materi yang telah diberikan.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian tersebut menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta mudah dipahami siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran terutama pada mata pelajaran PKn serta memotivasi siswa.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai solusi dari permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dan juga bahwa proses pembelajaran tidak monoton dalam pelaksanaannya hanya menggunakan satu strategi, tetapi bisa melalui proses pembelajaran yang menyenangkan serta mudah dipahami siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti juga menggunakan pengamatan pustaka pada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang signifikan dengan peneliti ini. Penulis dalam hasilnya menemukan beberapa judul penelitian:

1. “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) dalam Pembelajaran Al-Islam dengan Tema Akhlaq

Terhadap Pembentukan Akhlaqul-Karimah Siswa pada Kelas VIIA di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya” oleh Siti Rohmawati dari IAIN Sunan Ampel Surabaya yang dilaksanakan pada tahun 2012, penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian tersebut berfokus pada proses dari pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Pengaruh penerapan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) dalam pembelajaran yang sudah ditentukan terbukti kuat dengan melalui koefisien regresi menunjukkan hasil yang berpengaruh dan berperan signifikan dan positif antara variabel strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) dengan pembentukan akhlakul karimah. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu peneliti menggunakan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*). Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada pengambilan lokasi penelitian yang berbeda, objek penelitian berbeda dan mata pelajaran.

2. “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) Pada Bidang Study Al-Qur’an Hadits Kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh”, oleh Muhammad Diya’ul Haq dari UIN Raden Intan Lampung yang dilaksanakan pada tahun 2019, dengan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian tersebut didapatkan hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya dengan penerapan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas 3 MI Raudlatul

Munawwaroh. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu peneliti menggunakan model yang sama ialah Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*). Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada pengambilan jenis penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian berbeda dan mata pelajaran pada terdahulu dan penelitian sekarang.

3. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 5 Sinjai” oleh Muhammad Jusman dari IAI Muhammadiyah Sinjai yang dilaksanakan pada tahun 2019 dengan jenis penelitian yang digunakan peneliti tersebut yaitu penelitian kuantitatif. Pada penelitian tersebut didapatkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap penggunaan Strategi Pembelajaran *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Sinjai. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu peneliti menggunakan model yang sama ialah Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*), mempunyai tema yang sama yaitu motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada pengambilan lokasi penelitian yang berbeda. Objek penelitian berbeda yang digunakan peneliti terdahulu yaitu siswa Sekolah Menengan Atas. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek siswa Sekolah Dasar.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.⁶

Berdasarkan deskripsi diatas, hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini ialah:

Ha : Terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn di SDI Madinaturrاملah Banjarmasin.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn di SDI Madinaturrاملah Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan bertujuan agar mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dipahami dengan baik. Maka di dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang setiap bab terdiri sub-bab yang berkaitan satu sama lain yang akan penulis uraikan pembahasan pada masing-masing bab berikut ini:

⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019, 63.

Bab I Pendahuluan; pendahuluan yaitu bentuk dasar pemikiran dari peneliti dalam sebuah proposal penelitian. Isi di dalam pendahuluan tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori; pada bab ini terdapat empat sub bab yaitu strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*), motivasi belajar dan pendidikan kewarganegaraan (PKn), dan kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian; berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian; terdiri atas tiga sub bab diantaranya gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup; merupakan bab yang di dalamnya membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.